

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON ASSET* DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PT. ASTRA OTOPARTS, TBK

Betari Anisa ¹⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Manajemen FE UNKRIS
Sunartiyo ²⁾

²⁾ Dosen Program Studi Manajemen FE UNKRIS
Alamat: Kampus UNKRIS, Jatiwaringin Jakarta Timur
Email: sunartiyo59@gmail.com

Abstract: *The share price is the price set by a company against the letter of share ownership in the company. Many factors can affect the stock price, namely the company's internal factors and the company's external factors. There are many internal factors of the company that can affect the stock price, but in this study the author conducted a study on the variables Debt to equity ratio and return on asset to the share price of PT. Astra Otoparts. In addition, the external factor of the company that the author will study is inflation. The method used in this study is a multiple linear regression analysis. This study used secondary data using the purposive sampling method. The results of hypothesis testing show that DER partially has a positive and significant influence on the share price of PT. Astra Otoparts, Tbk; ROA partially has a positive and significant influence on the share price of PT. Astra Otoparts, Tbk, and Inflation partially have a positive and significant influence on the share price of PT. Astra Otoparts, Tbk. DER, ROA, and Inflation simultaneously have a positive and significant influence on the share price of PT. Astra Otoparts.*

Keyword: *Debt to equity ratio, return on asset, inflation, and stock price*

PENDAHULUAN

Perkembangan investasi yang dirasakan suatu negara merupakan pengaruh yang didapat dari keberhasilan suatu negara meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pasar modal pada saat ini dijadikan indikator perekonomian makro negara. Pasar modal adalah sarana bertemunya perusahaan dengan masyarakat dalam proses transaksi penjualan saham perusahaan kepada masyarakat yang ingin menginvestasikan dana di perusahaan tersebut.

Suatu perusahaan banyak dilirik oleh calon investor apabila memiliki laporan keuangan yang baik. Hal itu akan berdampak pada harga saham perusahaan yang terus meningkat juga memperlihatkan kesanggupan perusahaan untuk memberikan laba yang optimal bagi investor. Dalam menginvestasikan dana, investor harus terlebih dahulu menganalisa laporan keuangan perusahaan dan kinerja keuangannya agar investor bisa lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan dimana akan menginvestasikan dananya.

Pasar modal di Indonesia memiliki beberapa sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek diantaranya yaitu sektor pertambangan, sektor otomotif, sektor pertanian, sektor industri, sektor keuangan dan lain sebagainya. Semenjak pandemic Covid-19 mulai mewabah di seluruh dunia, banyak sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek mengalami penurunan produktivitas yang mengakibatkan terjadinya penurunan harga saham. Setelah Pemerintah mulai banyak mengumumkan perihal aturan yang berkaitan dengan Covid-19 dan proses vaksin Covid-19 sudah mulai dilakukan, beberapa sektor perusahaan mulai berangsur bangkit kembali. Sektor otomotif termasuk salah satu sektor

pasar modal yang berhasil bangkit dari keterpurukan pandemi Covid-19. Salah satu perusahaan yang berhasil bangkit dari dampak covid adalah PT. Astra Otoparts, Tbk.

Dalam menganalisa saham, ada dua faktor yang dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi pada informasi kinerja keuangan dari perusahaan, analisa perubahan harga saham dapat dilihat dari faktor fundamental dan faktor teknikal (Christina *et al.*, 2021). Pada analisa fundamental yang dijadikan sumber data adalah laporan keuangan yang dapat memperlihatkan tingkat kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang dimaksud adalah rasio – rasio keuangan yang berpengaruh pada naik turunnya harga saham. Faktor teknikal yang dijadikan acuan dalam naik turunnya harga saham adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan yang dapat berupa kondisi ekonomi, politik, suku bunga, inflasi, dan lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *debt to equity ratio*, *return on asset* dan inflasi terhadap harga saham PT. Astra Otoparts, Tbk.

LANDASAN TEORI

Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada satu waktu tertentu dan tinggi rendahnya harga saham ditentukan oleh pelaku pasar atas dasar permintaan dan penawaran saham di pasar bursa (Jogiyanto, 2011). Harga saham dibedakan menjadi 3 jenis yaitu: 1) Harga nominal; Harga nominal adalah harga yang tertera di sertifikat saham yang ditentukan perusahaan. 2) Harga perdana; Harga perdana adalah harga pencatatan awal saham di Bursa Efek selama penawaran perdana. 3) Harga pasar; Harga pasar merupakan harga yang diperoleh dari transaksi penjualan saham dari investor ke investor lain.

Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio merupakan rasio solvabilitas yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur risiko, fokus pada kreditor jangka panjang terutama yang ditujukan pada prospek laba dan perkiraan arus kas (Prastowo, 2011). Perusahaan akan dianggap sehat apabila memiliki angka *debt to equity ratio* kurang dari 1,00 atau kurang dari 100%.

Return On Asset

Return on asset merupakan rasio yang membandingkan laba bersih dengan total asset. Rasio ini termasuk dalam rasio profitabilitas yang akan mengukur seberapa baik perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk mendapatkan keuntungan laba yang maksimal. Menurut Sugiharto (2007) yang dikutip dari (Purwaningsih, 2020) Perusahaan dapat dikatakan baik dan sehat apabila nilai *Return on asset* > 2%.

Inflasi

Menurut Bank Indonesia, inflasi merupakan fenomena kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam periode waktu tertentu. Inflasi timbul karena adanya tekanan dari sisi permintaan, sisi penawaran dan ekspektasi inflasi. Penekanan inflasi disebabkan oleh depresiasi nilai tukar, dampak inflasi luar negeri, peningkatan harga yang diatur Pemerintah, dan adanya *negative supply shock* karena adanya bencana alam dan terganggunya aktivitas distribusi.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek www.idx.co.id ; website PT. Astra Otoparts www.astra-otoparts.com ; website Bank Indonesia www.bi.go.id. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling method* dengan jumlah data sampel sebanyak 40 bulan dari tahun 2012 sampai 2021. Variabel dependen yang digunakan adalah harga saham, dan variabel independen yang digunakan adalah *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan Inflasi. Metode analisis data dengan menggunakan Uji regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji regresi linear berganda

$$Y = (408,931) + 1652,061 \text{ DER} + 121,346 \text{ ROA} + 405,763 \text{ INFLASI} + e$$

Hasil uji F untuk *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan inflasi menghasilkan nilai F hitung 36,663 dengan nilai P value 0,000 (prob. Sig 0,000). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F adalah $0,000 < 0,05$, artinya bahwa *debt to equity ratio*, *return on asset* dan inflasi secara bersama-sama mempengaruhi harga saham.

Debt to equity, *return on asset* dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT. Astra Otoparts, Tbk. Dari persamaan regresi linear tersebut, pengaruh *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan Inflasi terhadap harga saham dijelaskan sebagai berikut: 1) *Debt to equity ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1652,061. Hal ini menjelaskan apabila terjadi peningkatan *debt to equity ratio* sebesar 1%, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 1652,061 persen dengan asumsi *return on asset* dan inflasi konstan. 2) *Return on asset* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 121,346. Hal ini menjelaskan apabila terjadi peningkatan *return on asset* sebesar 1% maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 121,346 persen dengan asumsi *debt to equity ratio* dan inflasi konstan. 3) Inflasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 405,763. Hal ini menjelaskan apabila terjadi peningkatan inflasi sebesar 1% maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 405,763 persen dengan asumsi *debt to equity ratio* dan *return on asset*.

Nilai *adjusted R Square* adalah 0,733. Nilai tersebut dapat dijelaskan bahwa *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan inflasi kepada harga saham adalah sebesar 73,3%, sedangkan sisanya 26,7% disumbangkan oleh variabel lain.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan inflasi dapat meningkatkan harga saham PT. Astra Otoparts, Tbk. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faladika (2020) dan Sunaryo (2021), yaitu menganalisis pengaruh *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan inflasi terhadap harga saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dapat meningkatkan harga saham PT. Astra Otoparts, Tbk. Hal ini dikarenakan bahwa *equity* dapat menjamin semua hutang perusahaan yang berjangka pendek maupun jangka panjang segera dilunasi, sehingga masyarakat tertarik pada perusahaan tersebut karena kemampuan modal sendiri

mampu menjamin jumlah hutang, sehingga dapat menaikkan harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Valentino (2013) dan Maulani (2018), yaitu menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset* dapat meningkatkan harga saham PT. Astra Otoparts, Tbk. Hal ini dikarenakan bahwa perusahaan ini meningkatkan keuntungan yang sangat besar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajrian (2018) dan Faladika (2020), yaitu menganalisis pengaruh *de return on asset* terhadap harga saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi dapat meningkatkan harga saham PT. Astra Otoparts, Tbk. Hal ini dikarenakan bahwa jika inflasi rendah maka suku bunga bank akan turun, maka masyarakat (investor) akan menanamkan dananya ke perusahaan, karena perusahaan membayar bunga pinjaman rendah juga. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Antono (2019), yaitu menganalisis pengaruh *inflasi* terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) *Debt to equity ratio*, *return on asset*, dan inflasi dapat meningkatkan harga saham PT. Astra Otoparts, Tbk periode tahun 2012. 2) *Debt to equity ratio* dapat mendorong peningkatan harga saham PT. Astra Otoparts, Tbk periode tahun 2012. 3) *Return on asset* dapat meningkatkan harga saham PT. Astra Otoparts, Tbk periode tahun 2012. 4) Inflasi mendorong peningkatan harga saham PT. Astra Otoparts, Tbk periode tahun 2012.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: 1) Bagi pengembangan ilmu; Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan pengembangan ilmu manajemen keuangan, terutama yang berkaitan dengan *debt to equity ratio*, *return on asset*, inflasi dan harga saham. 2) Bagi penelitian selanjutnya; Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, khususnya *debt to equity ratio*, *return on asset*, inflasi. Selain itu diharapkan dapat dilakukan penelitian yang lebih luas lagi yang dapat mempengaruhi harga saham. 3) Bagi pimpinan perusahaan: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Perusahaan dapat mempertimbangkan informasi mengenai laporan keuangan yang akan di publikasi agar calon investor tertarik untuk membeli saham perusahaan. 4) Bagi investor; Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor dan calon investor untuk mempertimbangkan saham-saham yang layak dibeli dengan acuan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Hal ini dapat dijadikan acuan kepada investor maupun calon investor dengan membeli saham suatu perusahaan dapat menghasilkan deviden yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Christina, C., Halim, S., Angrensia, V., & Pratania Putri, A. 2021. Analisis Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham pada Perusahaan Utilitas dan Transportasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 499. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p19>

- Faruquee, M. 2013. Impact of Fundamental Factors on Stock Price: A Case Based Approach on Pharmaceutical Companies Listed with Dhaka Stock Exchange. In *International Journal of Business and Management Invention ISSN* (Vol. 2). www.ijbmi.org
- Jogiyanto, H. 2011. *Teori Portofolio dan analisis investasi*.
- Maith, H. A. 2013. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>
- Maulani, D., & Riani, D. 2021. Pengaruh inflasi, suku bunga dan rasio keuangan terhadap harga saham. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 17(2), 84–96.
- Ni Luh Gede Erni Sulindawati,, Gede Adi Yuniarta, dan I Gusti Ayu Purnamawati. 2017. *Manajemen Keuangan*. PT Rajagrafindo Perkasa.
- Pandey. 2019. The Effect of Internal and External Factors on the Stock Price of Pharmaceutical Companies in Emerging and Emerged Markets. *European Journal of Business and Management*. <https://doi.org/10.7176/ejbm/11-36-18>
- Prastowo, D. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*.
- Purwaningsih, E. S. 2020. Pengaruh Rasio Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity ...*.
- Qamri, G. M., Abrar-ul-haq, M., & Akram, F. 2015. The Impact of Inflation on Stock Prices: Evidence from Pakistan. *Microeconomics and Macroeconomics*, 3(4), 83–88. <https://doi.org/10.5923/j.m2economics.20150304.01>
- Rusdin. (2008). *Pasar Modal*.
- Sunaryo, D. 2021. The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Earning Per Share on Share Prices With Returning Assets as a Moderated Variables in Food and Beverage Companies Subsector Companies19 In 2012-2019 Asia Stock Exchange. *Management, Business and Social Science (IJEMBIS) Peer Reviewed-International Journal*, 1. <https://cvodis.com/ijembis/index.php/ijembis>
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995*. (n.d.).